

PUTUSAN *SUPREME COURT OF THE REPUBLIC OF KOREA*  
(MAHKAMAH AGUNG REPUBLIK KOREA) ATAS PERMINTAAN  
KOMPENSASI TERKAIT KERJA PAKSA PERANG DUNIA II KEPADA  
JEPANG DITINJAU DARI *SAN FRANCISCO AGREEMENT* 1965 ANTARA  
JEPANG DENGAN REPUBLIK KOREA

Nama: Chika Titisari Adelia

Jurusan/Program Studi: Hukum/Ilmu Hukum

Pembimbing: Dr. Wisnu Aryo Dewanto, S.H., LL.M., LL.M

Suhariwanto, S.H., M.Hum

ABSTRAK

*San Francisco Agreement* 1965 merupakan perjanjian internasional sebagai perjanjian damai Jepang dengan Republik Korea, yang mana menurut pasal 26 Konvensi Wina 1969 perjanjian internasional harus ditaati bersama oleh para pihak, karena para pihak telah meratifikasi, dan berlaku *pacta sunt servanda*. Hukum nasional juga tidak boleh bertentangan dengan kewajiban hukum internasional sesuai pasal 27 Konvensi Wina 1969. Namun, putusan *Supreme Court of the Republic of Korea* (Mahkamah Agung Republik Korea) yang tetap menjatuhkan putusan kepada pemerintah Jepang dan perusahaan-perusahaan Jepang untuk memberikan kompensasi kepada tenaga kerja paksa Korea. Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis putusan *Supreme Court of the Republic of Korea* (Mahkamah Agung Republik Korea), apakah putusan itu telah konsisten atau tidak dengan *San Francisco Agreement* 1965. Metode penelitian yang digunakan adalah metode yuridis normatif, dengan cara melakukan studi kepustakaan. Hasil penelitian adalah, putusan *Supreme Court of the Republic of Korea* (Mahkamah Agung Republik Korea) tidak konsisten dengan kewajiban dalam *San Francisco Agreement* 1965.

Kata Kunci: Ekspropriasi, Kompensasi, Konvensi Wina 1969, Perjanjian Internasional, Putusan Mahkamah Agung Republik Korea, *San Francisco Agreement* 1965, Tenaga kerja paksa Korea

*THE DECISION OF THE SUPREME COURT OF THE REPUBLIC OF KOREA  
ON THE REQUEST FOR COMPENSATION RELATED TO FORCED LABOR  
OF WORLD WAR II TO JAPAN IN TERMS OF THE 1965 SAN FRANCISCO  
AGREEMENT BETWEEN JAPAN AND THE REPUBLIC OF KOREA*

Name: Chika Titisari Adelia

Dicipline/Study Programme: Law/Legal Studies

Contributors: Dr. Wisnu Aryo Dewanto, S.H., LL.M., LL.M

Suhariwanto, S.H., M.Hum

*ABSTRACT*

*The San Francisco Agreement 1965 is an international agreement as a Japanese peace treaty with Republic of Korea, which according to Article 26 of the Vienna Convention 1969, an international agreement must be complied with by the parties because the parties have ratified, and pacta sunt servanda applies. National law must not conflict with international law according to Article 27 of the Vienna Convention 1969. However, Republic of Korea Supreme Court's decision that continues to award the Japanese Government and some Japanese companies to provide compensation to some Korean forced labors. This research is intended to analyze the decision of Supreme Court of the Republic of Korea, whether or not the decision has been consistent with San Francisco Agreement 1965. The research method used is normative juridicial method, by conducting a literature study. The results of the research are; The Republic of Korea Supreme Court's decision is not consistent with San Francisco Agreement 1965.*

*Keywords: Compensation, Expropriation, Korean forced labor, International agreement/International treaty, San Francisco Agreement 1965, Supreme Court of the Republic of Korea, Vienna Convention 1969*